

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, seringkali ditemukan adanya penyusunan anggaran yang tidak tepat dan kadang tidak transparan atau cenderung tertutup mulai dari perencanaan hingga tahap penetapan tujuan awal, hal itu akan dapat menurunkan kinerja dari tiap-tiap unit divisi operasional (Roy Salam, 2011). Disini, peran manajer sangat dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dalam menyusun anggaran, agar kemampuan dan prestasi kerja untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap unit divisi terlaksana dengan kinerja manajerial yang baik (Kandula, 2006:17).

Kinerja manajer adalah tentang memastikan manajer mengelola dengan benar bahwa mereka berkomunikasi dengan jelas dan konsisten dengan staf mereka agar apa yang diharapkan oleh manajer dapat diikuti dengan baik dan memberikan sarana untuk mendapatkan harapan tersebut (Marconi, 1989:101). Dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial adalah tentang proses merancang dan melaksanakan strategi dan motivasi dengan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan dan mengubah kinerjanya sendiri ke arah yang lebih baik (Kandula, 2006:5).

Kinerja manajerial tidak dapat dilakukan dengan hanya merancang strategi-strategi perusahaan, tetapi juga dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang tepat, karena akuntansi pertanggungjawaban berguna untuk mengukur kinerja manajer

Bab I Pendahuluan

dan cara manajer tersebut berperilaku (Jain, 2000:18). Bose (2010:673) mendefinisikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengidentifikasi pusat tanggung jawab sebagai pembagian perhatian dalam setiap unit.

Akuntansi pertanggungjawaban juga merupakan metode untuk membagi struktur organisasi dalam berbagai pusat tanggung jawab untuk mengukur kinerja dari masing-masing pusat tanggung jawab (Samryn, 2001:19). Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik dapat dilihat dari evaluasi kerjanya, karena evaluasi kinerja merupakan fungsi dari manajemen untuk membandingkan hasil aktual dengan tujuan anggarannya (Weygandt *et al*, 2010:460).

Tujuan anggaran dapat tercapai jika setiap orang yang ikut berpartisipasi optimal menggunakan anggaran dengan baik mulai dari tahap persiapan sebelum penyusunan dimulai, pengumpulan data dan informasi, pembagian tugas, perencanaan, implementasi rencana sampai tahap pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan rencana yang diwujudkan dalam satuan moneter (rupiah) dalam jangka waktu tertentu (Pahan, 2011:290). Jika tujuan anggaran dapat dicapai secara optimal, hal itu akan meningkatkan kualitas kinerja manajerial di dalam suatu perusahaan (Mark, 2013:14).

Anggaran itu sendiri merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kualitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun (Mulyadi, 2001:488). Dalam proses penetapan anggaran setiap manajer mempunyai tugas untuk mengontrol atau ikut

Bab I Pendahuluan

serta berpartisipasi dalam menyusun anggaran tersebut (Broadbent dan Cullen, 2003:87).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses yang melibatkan individu-individu yang memiliki pengaruh dalam penetapan target anggaran (Maelah, 2009:76). Dengan adanya partisipasi dalam menyusun suatu anggaran dapat meningkatkan semangat kerja para karyawan dalam mencapai target anggarannya tersebut (Mulyadi, 2001:95).

Dalam penetapan anggaran tersebut, manajer juga menggunakan tata cara yang baik dan terkontrol dalam proses penganggaran tersebut agar hasil akan diperoleh secara maksimal atau dalam kata lain, sukses dalam penganggarannya (Broadbent dan Cullen, 2003:88). Jika partisipasi dalam penyusunan anggaran dilakukan dengan baik dan anggaran yang digunakan tepat seperti apa yang telah direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial yang ada digunakan dengan optimal dan dapat ditinjau dari sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik (Kandula, 2006:25).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui hal-hal yang dapat menunjang kinerja manajerial. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN PARTISIPASI
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL”

(Survei pada perusahaan Manufaktur di Karawang, Jawa Barat)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.
- 2) Seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat berguna bagi:

- 1) Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

2) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai peran akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran dalam meningkatkan kinerja manajerial dan seberapa besar pengaruhnya.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian yang sejenis dikemudian hari dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan yang dapat membuka jalan bagi penelitian selanjutnya yang lebih lengkap dan terpadu.